

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Universitas Negeri Medan adalah salah satu institut perguruan yang memiliki beberapa Fakultas, salah satunya adalah Fakultas Bahasa dan Seni yang merupakan salah satu Fakultas yang didalamnya terdapat jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra, jurusan seni rupa, sendratasik yang terbagi tiga prodi yaitu prodi pendidikan musik, prodi pendidikan tari, dan prodi seni pertunjukan. Matakuliah karya tari merupakan matakuliah wajib yang diambil pada semester 6 yang berbobot 4 sks yang didalamnya mahasiswa di tuntut untuk membuah karya tari yang sesuai dengan ide garapan yang bernilai pendidikan.

1. Dari beberapa karya tari anak stambuk 2014 ada beberapa karya yang tidak memiliki kesuaian nilai karya terhadap nilai pendidikan disekolah salah satunya karya tari hayam kongkorongok dimana synopsis cerita sudah baik namun dilihat dari pola garapan penari terlihat fulgar dan arogan dalam menari, dan dalam karya tersebut banyak melakukan adegan berpelukan dan bercumbu yang seharusnya tidak layak di tonton untuk kalangan anak sekolah.

2. Setelah penulis meneliti beberapa karya tari, ternyata karya tari yang sudah di tampilkan mahasiswa stambuk 2014 tidak sesuai dengan pendidikan di sekolah.

## B. Saran

Tidak hanya pengkarya yang memikirkan hal tersebut namun dosen pengampuh juga harus dapat membatasi penentuan konsep dari garapan mahasiswa sehingga tidak lari dari jalur pendidikan, karena harus mengingat bahwasannya mahasiswa berlatar belakang pendidikan seni tari bukan non pendidikan seni tari.

Agar tarian yang di buat oleh mahasiswa sesuai dengan kaedah yang harus ditanamkan di sekolah, maka sebaiknya silabus dalam mata kuliah karya tari di pertajam kepada nilai-nilai pendidikannya.

